

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- PT Semen Padang telah melakukan kegiatan CSR sesuai dengan ISO 26000 dengan pengecekan berdasarkan pada penerapan prinsip tanggung jawab sosial dan penerapan subjek inti dan isu terkait.
- Dalam pengukuran terhadap penerapan prinsip tanggung jawab sosial, terdapat satu prinsip yang dianggap tidak diterapkan dengan sempurna yaitu prinsip menghormati norma-norma internasional, dimana perusahaan harus tetap menghormati norma-norma perilaku internasional jika bertentangan dengan hukum yang berlaku di daerah tersebut. Dalam penerapannya di PT Semen Padang masih mengikuti standar terkait ambang batas emisi yang diterapkan pemerintah Indonesia dimana standar tersebut terdapat perbedaan dengan standar internasional.
- Dalam pengukuran terhadap subjek inti tata kelola organisasi, HAM, dan praktik ketenagakerjaan telah diterapkan sepenuhnya oleh perusahaan.
- Dalam pengukuran terhadap subjek inti lingkungan telah dilakukan penerapan kegiatan CSR berdasarkan IISO 26000 namun masih terdapat kekurangan yaitu pada isu polusi dan mitigasi perubahan iklim & adaptasi yang terkait dengan ambang batas yang berbeda untuk standar tiap negara, dan isu penggunaan sumber daya yang berkelanjutan dimana penghematan atas bahan baku tak terbarukan telah dilakukan namun masih dalam jumlah yang kecil.
- Dalam pengukuran terhadap subjek inti praktik operasi yang adil telah dilakukan penerapan kegiatan CSR berdasarkan ISO 26000 namun masih terdapat kekurangan yaitu pada isu mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai dimana perusahaan telah melakukan tanggung jawab sosialnya namun belum dalam tahap dimana perusahaan mengajak kepada perusahaan lain untuk melakukan tanggung jawab sosial.

- Dalam pengukuran terhadap subjek inti konsumen telah dilakukan penerapan kegiatan CSR berdasarkan ISO 26000 namun masih terdapat kekurangan pada isu konsumsi yang berkelanjutan dan pendidikan & kesadaran dimana masih belum ada informasi kepada konsumen terkait daur ulang baik atas produk maupun kemasan.
- Dalam pengukuran terhadap subjek inti keterlibatan dan pengembangan masyarakat telah dilakukan penerapan kegiatan CSR berdasarkan ISO 26000 namun masih terdapat kekurangan dalam isu pengembangan akses dan teknologi yaitu masih belum adanya kontribusi langsung perusahaan untuk pengembangan teknologi inovatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- PT Semen Padang belum memiliki prosedur yang jelas atas proporsi pembagian dana untuk setiap kegiatan CSR yang dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut adalah saran yang diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan:

- Kendati perusahaan masih berada di bawah ambang batas dari standar emisi yang dipersyaratkan oleh Pemerintah Indonesia, namun perusahaan dapat melakukan *benchmarking* ke perusahaan persemenan di Eropa terkait teknologi yang digunakan untuk mengurangi emisi sehingga pencemaran yang dilakukan dapat semakin diminimalisir.
- Untuk meningkatkan penerapan atas subjek inti lingkungan perusahaan dapat mencari bahan atau cara alternatif lainnya yang dapat digunakan sehingga penghematan akan bahan baku yang tak terbarukan dapat ditingkatkan lagi demi menjaga kelestarian lingkungan.
- Untuk meningkatkan penerapan atas subjek inti praktik operasi yang adil maka perusahaan dapat menghimbau dengan cara melakukan kegiatan CSR bersama dengan perusahaan lain, hal ini dapat dimulai dilakukan kepada asosiasi, lembaga penunjang dan afiliasi.
- Untuk meningkatkan penerapan atas subjek inti isu konsumen, perusahaan dapat menginformasikan cara daur ulang kemasan produk kepada

konsumen mengingat bahwa kemasan yang digunakan adalah kertas yang juga berasal dari sumber daya alam yang memakan waktu yang lama untuk diperbarui.

- Untuk meningkatkan penerapan atas subjek inti keterlibatan dan pengembangan masyarakat perusahaan dapat bekerjasama dengan universitas yang ada di sekitar perusahaan untuk dapat berkontribusi terhadap pengembangan teknologi inovatif yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar sehingga dapat menciptakan kekayaan dan pendapatan bagi masyarakat.
- PT Semen Padang dapat membuat prosedur terkait proporsi penggunaan dana untuk setiap kegiatan CSR yang dilakukan, tujuannya adalah untuk mencegah pembagian dana pada kegiatan CSR hanya dilakukan berdasarkan penilaian yang subjektif.

C. Keterbatasan

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan dimana penulis hanya melakukan pengukuran atas penerapan ISO 26000 berdasarkan dokumen dan hasil wawancara dimana tidak dilakukan pengecekan lebih lanjut terkait penerapan di lapangan pelaksanaan kegiatan CSR kepada setiap pemangku kepentingan perusahaan. Penelitian ini juga hanya dilakukan pada tahun 2016 dimana akan lebih baik jika penelitian dapat dilakukan untuk lima tahun sehingga dapat dilihat trend atas kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, apakah terjadi peningkatan maupun penurunan.